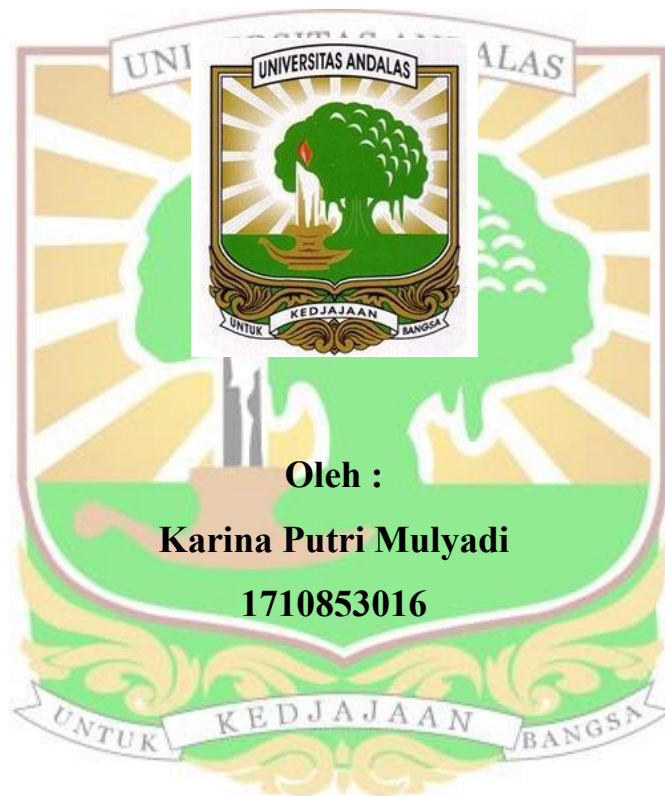


**PENOLAKAN CEKO DALAM MENERIMA SUAKA
PENGUNGSIS MUSLIM PADA TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh :

Karina Putri Mulyadi

1710853016

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan kebijakan luar negeri Ceko terhadap penolakan negara dalam menerima suaka pengungsi Muslim pada tahun 2015-2017. Hal ini penting mengingat Ceko merupakan salah satu anggota Uni Eropa yang telah meratifikasi Konvensi Jenewa 1951. Dalam penolakannya Republik Ceko hanya menerima 12 pengungsi non-Muslim dari jumlah yang telah ditetapkan oleh Uni Eropa. Pandangan yang salah serta perlakuan yang diskriminatif terhadap Muslim di Ceko lahir dari para elit politik Ceko yang memanfaatkan situasi krisis pengungsi Eropa pada tahun 2015 – 2017. Penulis menggunakan konsep *Foreign Policy-Making Process Theory* dari Balton dan Kegley untuk menjawab penelitian. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian melihat bahwa penolakan Ceko dalam menerima pengungsi Muslim merupakan bentuk dari identitas negara yang kuat sehingga membangun konstruksi sosial dalam masyarakat yang memandang orang asing sebagai ancaman. Hal ini didasari oleh sejarah nasional Ceko yang sering diduduki oleh bangsa lain sebelum menjadi negara yang berdaulat. Dari identitas nasional ini para aktor negara dibantu oleh media dalam memposisikan diri terhadap isu krisis pengungsi Eropa dengan melihat kekurangan Uni Eropa yang gagal dalam melindungi wilayah integrasi Eropa dari ancaman pengungsi Muslim yang ditakuti akan membawa teror serta menggiring opini masyarakat untuk menolak pengungsi.

Kata Kunci : Krisis Pengungsi, Pengungsi Muslim, Ceko, Kebijakan Luar Negeri

ABSTRACT

This study aims to find out how the making process of the Czech Republic foreign policy refuse to accept the Muslims refugee asylum in 2015-2017. This is important to considering that the Czech Republic is a member of the European Union that has ratified the 1945 Geneva convention. From the refusal, the Czech Republic only accepted 12 non-Muslim refugees from the number that have been set by the European Union. The wrong view of Muslims and discrimination treats in the Czech Republic was born from the Czech political who took advantage of the European refugee crisis situation in 2015-2017. The author used the concept of foreign policy-making process theory from Balton and Kegley to answer the research question. The author uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study found that the Czech Republic refuse to accept Muslim refugees is the form of a strong national identity which builds social consturcion in a society that views the foreigners as a threat. This is based on the Czech national history which was often occupied by the other nations before becoming as a sovereign state. From the national identity, state actors are assisted by the media in positioing themselves towards the issue of European refugee crisis by the shortcomings of the European Union which has failed to protect the European integration era from the threat of Muslim refugees who are feared will bring terror, and this has lead the public opinon to reject refugees.

Keywords: refugee crisis, Muslim refugees, Czech, Foreign policy

